



News Title : Kehadiran Bursa Kripto Kembalikan Gairah Pasar dan Investor di Indonesia	
Media Name : msn.com	Journalist : Istimewa
Publish Date : 25 June 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Aspakrindo), Asih Karnengsih (Chairwoman Asosiasi Blockchain Indonesia (A-B-I)), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa Kripto

Kehadiran Bursa Kripto Kembalikan Gairah Pasar dan Investor di Indonesia

10bln • [Bacaan 3 menit](#)



Kehadiran Bursa Kripto Kembalikan Gairah Pasar dan Investor di Indonesia © Cheppy A. Muchlis

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) menyambut hangat peresmian Bursa, Kliring, dan Pengelola Tempat Penyimpanan (Depository) aset kripto di Indonesia oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Peresmian bursa kripto menunjukkan langkah progresif Bappebti dan komitmen pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan teknologi aset kripto di Indonesia. Ketua Aspakrindo Teguh Kurniawan Harmanda mengatakan, pendirian dan pemberian izin ini merupakan langkah awal dalam penyelenggaraan transaksi yang sesuai dengan peraturan Bappebti.

"Langkah ini juga menjadi momentum penting bagi Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) untuk memperoleh status pedagang aset kripto. Selain itu, peresmian ini juga memberikan wadah bagi pelaku usaha untuk bertransaksi secara aman dan terpercaya," kata pria yang akrab disapa Manda tersebut.

Baca Juga: Bitcoin Terkoreksi pada Juli, Intip Proyeksi Pergerakannya pada Bulan Ini

Asih Karnengsih, Chairwoman Asosiasi Blockchain Indonesia (A-B-I) turut menyatakan optimismenya terhadap masa depan industri kripto di Indonesia. Peresmian bursa aset kripto ini membuka jalan bagi akselerasi pertumbuhan industri aset kripto domestik dalam hal pengawasan dan pengembangan produk dan jasa dalam transaksi aset kripto.

Asih menekankan pentingnya Bursa, Lembaga Kliring, dan Depository untuk mempertimbangkan biaya keanggotaan dan transaksi demi mempertahankan daya saing pelaku usaha lokal. Adanya beban biaya pajak yang harus dibayarkan CPFAK (PPh Badan) serta pajak yang dikenakan pada pelanggan (PPN & PPh), pengenaan biaya keanggotaan dan transaksi aset kripto pada organ penyelenggaraan pasar, diharapkan tidak akan menjadi penambahan beban bagi CPFAK atau pengenaan biaya lebih pada pelanggan.

"Hal ini dapat mendorong berpindahannya minat pada penggunaan platform transaksi aset kripto asing atau tidak terdaftar, yang juga dapat mengakibatkan capital outflow. Diperlukan Upaya akselerasi dan intensif dari Pemerintah untuk membina pertumbuhan industri, mengingat Indonesia memiliki potensi dalam industri aset kripto yang besar untuk bersaing dengan negara-negara Asia Tenggara," jelas Asih.

Saat ini, industri aset kripto di Indonesia dinilai telah memasuki babak baru yang diiringi dengan semangat optimisme. CEO Tokocrypto Yudhono Rawis mengatakan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan industri kripto di Indonesia adalah pengembangan inovasi produk dan layanan kripto yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar Indonesia.

Menurut Yudho, meskipun pasar global saat ini cenderung turun, keberadaan bursa kripto dengan segala fungsinya dapat memberikan sentimen positif bagi pasar lokal. Dengan adanya lebih banyak pilihan dan layanan yang ditawarkan oleh bursa kripto, maka diharapkan akan menarik minat investor dan mendorong likuiditas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sentimen harga aset kripto secara global.

"Kami berharap industri kripto di Indonesia dapat lebih matang dalam menciptakan ekosistem agar lebih terintegrasi dan berdaya saing dengan pemain global. Dengan adanya bursa kripto, potensi untuk mengairahkan transaksi di pasar lokal sangat mungkin terjadi," ujar Yudho dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Kamis (3/8).

Yudho menambahkan, bursa kripto berperan sebagai pusat perdagangan aset kripto dan mampu menciptakan likuiditas yang lebih tinggi untuk aset kripto. Pengembangan produk juga dapat menjadi pendorong penting untuk kembali menghidupkan pasar kripto di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan minat dan aktivitas perdagangan.

Baca Juga: Bursa Aset Kripto Bikin Aman, Hanya Ongkos Transaksi Lebih Mahal

Tokocrypto sudah mengajukan pendaftaran untuk mendapatkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB). Setelah memperoleh SPAB, Calon Pedagang Fisik Aset Kripto akan kembali mendaftar ke Bappebti untuk mendapat izin sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto.

Aspakrindo dan A-B-I berkomitmen terus berkolaborasi dengan pihak berwenang dan stakeholder dalam membangun regulasi yang inklusif, mendukung pertumbuhan berkelanjutan industri aset kripto di Indonesia dan untuk mencapai keseimbangan antara inovasi teknologi dan perlindungan konsumen.